

ABSTRAK

F'NICHA DIAN A.'IZAH ERISA P, Dosen Pembimbing Dr. Iskandar Tsani, M.Ag dan Dr. Septia Purwaningrum, M.Pd.I, *Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Metode Thoriqoty di Yayasan Ulul Albab Sambu*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri, 2022.

Kata kunci: Evaluasi Program, Tahfidzul Qur'an, Metode Thoriqoty

Dengan adanya Tahfidzul Qur'an metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambu menjadi terobosan baru masyarakat Sambu untuk mendaftarkan anaknya di sana karena di Yayasan Ulil Albab Sambu merupakan satu satunya Yayasan yang menerapkan Tahfidzul Qur'an metode *Thoriqoty*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) evaluasi terhadap *contexs* Tahfidzul Qur'an metode *Thoriqoty*, 2) evaluasi terhadap *input* Tahfidzul Qur'an metode *Thoriqoty*, 3) evaluasi terhadap *process* Tahfidzul Qur'an metode *Thoriqoty*, dan 4) evaluasi terhadap *product* Tahfidzul Qur'an metode *Thoriqoty*

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi, dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dipopulerkan oleh Daniel L. Sufflebeam. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap diantaranya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang sudah lengkap kemudian divalidasi dengan dilakukan triangulasi teknik dan sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil evaluasi terhadap *Context* program Tahfidzul Qur'an metode *thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab menunjukkan bahwa program memiliki tujuan dan legalitas program serta dukungan lingkungan yang jelas. 2) hasil evaluasi terhadap *input* program Tahfidzul Qur'an diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki guru *tahfidz* sesuai karena mempunyai hafalan dan kemampuan dalam pemahaman membaca Al- Qur'an, sedangkan peserta didik dalam mengikuti program Tahfidzul Qur'an ini memiliki antusias menghafal yang tinggi. Selain itu program ini didukung dengan sarpras yang baik, terlebih dengan adanya buku pedoman yang dimiliki oleh masing- masing peserta didik. 3) hasil evaluasi terhadap *process* program Tahfidzul Qur'an menunjukkan bahwa, proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Metode yang digunakan yaitu *thoriqoty*, dan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an yaitu kurangnya waktu jam pelajaran dan kurangnya guru pembimbing *tahfidzul* Qur'an dalam satu kelas. 4) hasil evaluasi terhadap *product* menunjukkan bahwa pencapaian peserta didik Yayasan Ulil Albab sudah mencapai target yang diinginkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Evaluasi program adalah suatu proses menemukan sejauh mana tujuan dan sasaran program telah terealisasi, memberikan informasi mengambil untuk keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan dan kualitas menurut *Brikerhoff*. Evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan menurut Arikunto.¹ Evaluasi Program adalah proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam menentuka alternatif keputusan menurut *Stufflebeam*.²

Evaluasi program penting dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Alasannya adalah dengan memasukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang ditentukan, apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan.³ Dalam evaluasi program, pelaksana akan mengetahui kondisi pelaksanaan program setelah semua data telah terkumpul, mengetahui tingkat keberhasilan atau ketercapaian program.

¹ Ceppi Safrudin dan Suharmi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2014), 4

²Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Systematic Evaluation:A Self-Instructional Guide to Theory and Practice* (Boston:Kluwer-Nijhoff Publishing,1986),46.

³ Ashiong P. Munthe, 'Pentingnya Evaluasi Program di Institut Pendidikan', *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.2(Mei2015), 6.

Jika tujuan belum tercapai maka pelaksana menacaritahu letak kekurangan dan penyebabnya. Hasilnya dipakai untuk keputusan apa yang yang di ambil Pentingnya pengambilan keputusan ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 72 :

قَالُوا لَنْ نُؤْتِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.

Di dalam Undang-undang No 20 tahun 2001 bab XVI Pasal 57 ayat 1 dan 2 yang berkaitan dengan evaluasi yaitu:⁴

1. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akunstabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan.

Evaluasi program dilakukan dalam rangka pengembalian mutu, menjaga program agar tetap berjalan dan dilaksanakan dengan standar yang

⁴ , Nasution, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 37.

telah ada dan ditetapkan. Dilakukan dengan menyeluruh, transparan dan sistematis.

Dalam evaluasi program dibutuhkan pemilihan model yang sesuai dengan program yang akan di evaluasi, tujuannya adalah mempermudah dalam pelaksanaan dari evaluasi program tersebut. Model yang tepat untuk melaksanakan evaluasi program dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP.

CIPP adalah singkatan dari empat huruf awal kata, yaitu: (*Context, Input, Product evaluation* atau evaluasi terhadap konteks, masukan, proses dan hasil).⁵ Dengan memakai model ini memudahkan untuk menentukan kebijakan dalam suatu program, Salah satu model evaluasi CIPP adalah menyeluruh. Maka, Model evaluasi CIPP sejalan dengan prinsip evaluasi pada undang undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.⁶

Tahfidzul Qur'an atau menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat yang harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*reacalling*) harus tepat.⁷ Menghafal Al-Qur'an bukan sesuatu yang susah namun

⁵ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Purnama Publishing, 2017), 126.

⁶ UU RI No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 38.

⁷ Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta: Diva press, 2015, 14-15).

membutuhkan kesabaran yang lebih ekstra. Pada dasarnya, menghafal Al-Qur'an tidak sekedar menghafal melainkan juga menjaganya dan melewati berbagai rintangan atau cobaan selama menghafalkannya.⁸

Membaca Al-Qur'an itu tidak boleh asal baca dan harus berhati-hati karena salah pengucapan makhraj dan tajwidnya maka akan memengaruhi arti dari Al-Qur'an itu sendiri. Untuk diperlukan itu diperlukan metode yang cocok agar anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Dan salah satu dari sekian banyak metode yang digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an adalah metode Thoriqoty. Dijelaskan Abdullah Farikh dalam buku *Thoriqoty: Metode dasar membaca Al-Qur'an Pembelajaran berjenjang Birosmul Utsmani*, bahwa: "Metode Thoriqoty adalah metode pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an dengan sistem berjenjang dan di tulis dengan Rosm Utsmany".⁹ Metode ini banyak diterapkan di lembaga formal maupun informal dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti halnya di terapkan di Yayasan Ulil Albab Sambi. Dengan menggunakan metode Thoriqoty ini anak bisa lebih cepat untuk melaksanakan Tahfidzul Qur'an.

Yayasan Ulil Albab Sambi adalah salah satu yayasan mempunyai program Tahfidzul Qur'an pertama kali di sambu, oleh karena itu banyak sekali peminat dari kalangan masyarakat yang ingin memasukkan anak mereka di sana, sebelumnya masyarakat sambu menyekolahkan anaknya di

⁸ Ibid, 126

⁹ Abdullah Farikh, *Thoriqoty: Metode Dasar Membaca Al Qur'an Pembelajaran berjenjang Birosmul Utsmany* (Blitar: p. P Putri Bustanul Mutaalimat Offset, 2008), jilid 2, 3

luar area sambi karena sebelumnya di daerah sambi belum ada program Tahfidzul Qur'an dengan metode Thoriqoty.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka peneliti ingin mengevaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Thoriqoty. Maka Dari Itu Peneliti Mengambil Judul Skripsi Yang Berjudul "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Metode Thoriqoty Di Yayasan Ulil Albab Sambu Kediri".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi :

1. Bagaimana *context* dalam pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambu Kediri?
2. Bagaimana *input* dalam pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambu Kediri?
3. Bagaimana *procces* program *Tahfidzul Qur'an* metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambu Kediri?
4. Bagaimana *product* program *Tahfidzul Qur'an* metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambu Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi :

1. *Context* dalam pelaksanaan Program *Tahfidzul Qur'an* dengan metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambi Kediri.
2. *Input* dalam Program *Tahfidzul Qur'an* dengan metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambi Kediri.
3. *Procces* dalam pelaksanaan Program *Tahfidzul Qur'an* dengan metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambi Kediri.
4. *Product* dalam pelaksanaan Program *Tahfidzul Qur'an* dengan metode *Thoriqoty* di Yayasan Ulil Albab Sambi Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Kepala Yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sarana prasana program Tahfidzul Qur'an metode Thoriqoty di Yayasan Ulil Albab Sambi.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Sebagai bahan evaluasi program, sehingga pelaksanaan Tahfidzul Qur'an metode Thoriqoty berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi pembaharuan dalam upaya pengembangan program Tahfidzul Qur'an metode Thoriqoty.

4. Bagi calon penghafal Al-Qur'an

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk penghafal Al Qur'an akan memiliki sinar yang lebih indah lebih dari matahari. Nabi

Muhammad SAW bersabda, “Barang siapa yang membaca Al-Qur’an dan mengamalkannya maka dipakaikanlah mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahanya lebih indah dibanding cahaya matahari didunia.”

E. Penegasan Istilah

Sebagai acuan mendapatkan gambaran yang jelas terkait judul penelitian ini, maka peneliti menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian Evaluasi Program Tahfidzul Qur’an dengan metode Thoriqoty di Yayasan Ulil Albab Sambi sebagai berikut :

1. Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu proses menemukan sejauh mana tujuan dan sasaran program atau proyek yang terealisasi, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian harga dan kualitas dan penyelidikan sistematis tentang nilai atau kualitas suatu objek.¹⁰

Evaluasi program yang peneliti lakukan sebagai pisau dalam penelitian ini adalah CIPP (*contexs,input,procce*s dan *produk*).

2. Tahfidzul Qur’an

Tahfidzul Qur’an terdiri dari dua kata yaitu *Tahfidzul* dan Al Qur’an kata *Tahfidzul* artinya menghafalkan. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi *Tahfidzul* atau menghafalkan adalah proses mengilang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Sedangkan Al Qur’an adalah kitab suci umat islam berupa kalamullah yang

¹⁰ Rafida Tien dan Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5

diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia¹¹

Tahfidzul Qur'an yang peneliti maksud di sini adalah Tahfidzul Qur'an di Yayasan Ulil Albab Sambi dengan menggunakan metode Thoriqoty.

3. Metode Thoriqoty

Metode thoriqoty secara bahasa merupakan gabungan dari kata metode dan thoriqoty. Metode Thoriqoty adalah metode pembelajaran dasar Al Qur'an dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosmn Ustmany serta mempunyai 3 komponen sistem, yaitu Buku Metode Thoriqoty, Manajemen Mutu Metode Thoriqoty, dan guru bersertifikat Metode Thoriqoty.¹²

Metode Thoriqoty yang peneliti maksud didalam penelitian ini adalah metode yang membacanya dengan menggunakan tartil Al-Qur'an sehingga mempermudah peserta didik untuk menangkap materi al-Qur'an dengan sangat cepat dan mudah menghafalkan setiap huruf hijaiyah sesuai dengan Ilmu tajwid.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu dengan tema sejenis.

Berikut peneliti paparkan untu mengetahui posisi penelitian ini :

¹¹ Muhammad Roihan, „Studi Pendekatan Al-Qur'an“, *Jurnal Thariqoh Ilmiah*, Vol 01, N0 (2014).

¹² Muntmainnatur Rudia, *Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQQ) Kota Blitar dengan Metode Thoriqoty Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an*, (Blitar : Skripsi tidak diterbitkan, 2011), 52

1. Penelitian Ucy Fauziah tahun 2015. Hasil dari penelitian Ucy Fauziah Penggunaan metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al Qur'an dengan pendekatan Klasikal murni di SMA Mambaus Sholihin Sanankulon sangat membantu peserta didik yang masih awal dalam mempelajari Al Qur'an.¹³ Keterkaitan judul penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah persamaan sama sama berkenaan dengan metode Thoriqoty dan jenis penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan peneliti ini adalah pada fokus penelitiannya yang lebih mengarah kepada proses penerapan dan implikasi penerapan metode Thoriqoty.
2. Penelitian Moh. Roisul Ma'had, tahun 2017. Hasil dari penelitian Moh. Roisul Ma'had peningkatan kemampuan para siswa dalam memahami dan mempraktikan makhorijul huruf dilakukan dengan metode klasikal baca simak, dengan sistematika guru memberikan materi makhraj lalu para siswa disuruh menirukan sedangkan guru mendengarkan dan membenahi setiap kesalahan yang belum dipahami atau yang belum dipraktikan oleh siswa. Keterkaitan judul penelitian ini adalah persamaan sama sama berkenaan dengan metode Thoriqoy dan jenis penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaan peneliti ini adalah lebih memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan implikasinya terhadap siswa pada membaca Al Qur'anya.

¹³Uci Fauziah, "*Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Thoriqoty SMA Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar*", Skripsi IAIN Tulungagung, 2015

3. Penelitian Septi Eka Putri 2019. Hasil dari penelitian dari Septi Eka Putri Program Tahfidz Qur'an di SD IT Harapan Bangsa telah berjalan dengan rencana yang telah ditetapkan, walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa hambatan yang harus diperbaiki. Prestasi tahfidz peserta didik disebabkan oleh adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua dirumah untuk bersama-sama memberikan semangat, dukungan dan pengawasan dalam hafalan Qur'an anak. ¹⁴ Keterkaitan judul penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif, dan membahas tentang evaluasi program sedangkan perbedaan dari penelitian ini tentang fokus pembahasan yang lebih di metode Thoriqoty.

¹⁴ Septi Eka Putri “ Evaluasi Program Tahfidz Qur'an di Sd IT Harapan Bangsa Natar Lampung ”,Skripsi UIN Intan Lampung,2019